

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Coronavirus disease atau Covid-19 merupakan penyakit saluran pernapasan yang menjadi permasalahan kesehatan dan mewabah di berbagai negara sampai saat ini. Penyakit Covid-19 pertama diketahui dengan adanya sejumlah pasien dengan gejala pneumonia berat di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Penyakit Covid-19 disebabkan oleh SARS-CoV-2, strain coronavirus yang belum pernah ditemukan. SARS-CoV-2 memiliki struktur dan cara penularan yang mirip dengan virus SARS-CoV dan MERS-CoV yang telah diketahui lebih dulu.¹

World Health Organization (WHO) mendeklarasikan situasi darurat kesehatan publik global atau disebut PHEIC (*Public Health Emergency of International Concern*) yang dikategorikan sebagai situasi pandemik pada 12 Maret 2020 akibat penyebaran yang tinggi di seluruh dunia.² Kasus Covid-19 di Indonesia pertama kali terkonfirmasi pada awal Maret 2020. Sejak diketahui adanya kasus terkonfirmasi di Indonesia, jumlah kasus Covid-19 terus meningkat hingga saat ini. Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia per 15 Juli 2021 menunjukkan angka yang terkonfirmasi Covid-19 dunia mencapai 188.173.395 kasus sedangkan di Indonesia mencapai 2.76.803 kasus dengan penambahan 56.757 kasus dan jumlah kematian akibat Covid-19 sebanyak 70.192 kasus.³

Gejala klinis umum Covid-19 antara lain dispnea, demam, batuk kering, diare, nyeri otot, dan sakit kepala. Gejala yang paling banyak didapati yaitu demam, batuk, dan dispnea.⁴ Transmisi SARS-CoV-2 antar manusia dapat terjadi melalui droplet yang dikeluarkan saat berbicara, batuk, bersin oleh orang yang terinfeksi virus kemudian virus akan masuk ke dalam mukosa yang terbuka.^{1,2} *World Health Organization* (WHO)

merekomendasikan upaya pencegahan untuk memutus rantai penularan SARS-CoV-2 di masyarakat, antara lain menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air atau antiseptik yang mengandung alkohol, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain, menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut, menerapkan etika batuk dan bersin dengan menutup mulut dengan siku yang ditekuk saat batuk atau bersin, menggunakan masker, membersihkan dan desinfeksi lingkungan sekitar atau permukaan benda-benda yang sering disentuh.⁵

Peningkatan jumlah kasus dan jumlah kematian akibat terinfeksi Covid-19 di Indonesia mendorong pemerintah menerapkan PSBB yaitu pembatasan kegiatan penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi Covid-19 untuk mencegah penyebaran Covid-19 dengan meliburkan aktivitas sekolah dan tempat kerja atau melakukannya dari rumah secara daring, serta membatasi kegiatan keagamaan, kegiatan sosial dan budaya, moda transportasi, dan kegiatan lain.⁶

Pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar yang dilakukan di masyarakat menimbulkan dampak pada berbagai bidang seperti masalah sosial juga keadaan ekonomi yang terus menurun.⁷ Hal tersebut menyebabkan pemerintah memberhentikan PSBB dan menerapkan kehidupan *new normal*. *New normal* adalah tatanan baru untuk beradaptasi dengan Covid-19. Masyarakat diberi kebebasan untuk melakukan aktivitas kembali di tempat kerja, tempat ibadah juga tempat umum seperti pasar, stasiun dengan persyaratan tetap mengikuti protokol kesehatan sehingga masyarakat tetap produktif.⁸

Keberhasilan dalam penanganan situasi pandemi Covid-19 tidak hanya bergantung kepada upaya dan kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah dalam menghadapi pandemi Covid-19 tetapi harus disertai perubahan perilaku masyarakat untuk mematuhi protokol pencegahan Covid-19.⁹ Kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan langkah-langkah

pencegahan Covid-19 sangat penting untuk menekan penyebaran Covid-19.¹⁰ Kepatuhan berasal dari kata patuh yang diartikan taat pada perintah, aturan, dan sebagainya.¹¹ Kepatuhan merupakan suatu bentuk perilaku positif yang dilakukan sesuai dengan anjuran dan aturan yang telah ditetapkan.¹² Notoatmodjo mengungkapkan salah satu faktor tercapainya perubahan perilaku seseorang yaitu bila didasari oleh pengetahuan yang baik.¹³ Masyarakat perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik terkhusus mengenai permasalahan Covid-19 dan langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan sehingga dapat merubah perilaku masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan pencegahan terhadap penularan Covid-19.^{14,15}

Perubahan kondisi selama pandemi Covid-19 yang tiba-tiba menyebabkan masyarakat tidak siap menghadapinya baik secara fisik ataupun psikologis. Perubahan keadaan lingkungan akibat pandemi Covid-19 membawa pengaruh pada kondisi psikis masyarakat seperti perasaan cemas.¹⁶ Kecemasan merupakan suatu respon normal dan mekanisme pertahanan dalam meningkatkan kesadaran dan respon terhadap situasi baru atau situasi yang mengancam.¹⁷ Kecemasan dalam masyarakat disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya penyebaran virus yang cepat dan jumlah kematian akibat Covid-19 yang meningkat, resiko penularan yang tinggi pada individu dengan penyakit bawaan, kondisi ekonomi yang menurun, beredar luasnya informasi yang simpang siur mengenai Covid-19 di media massa dan media sosial.¹⁸ Berdasarkan penelitian Fitria dan Ifdil, sedikitnya pengetahuan dan informasi Covid-19 berkaitan dengan munculnya kecemasan pada remaja.¹⁶ Kecemasan yang berlebihan akan berdampak pada tingkah laku seseorang, seperti rasa ketakutan berlebihan yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang baik kesehatan maupun kinerja dalam aktifitas sehari-hari.¹⁷

Mahasiswa sebagai bagian masyarakat yang sedang menjalani pendidikan di perguruan tinggi juga menerima dampak terhadap proses

belajar-mengajar juga prestasi akademik akibat pandemi Covid-19. Mahasiswa sebagai masyarakat dengan tingkat pendidikan yang tinggi dan agen perubahan di masyarakat diharapkan dapat berperan membantu pemerintah untuk mengedukasi dan menjadi penggerak dalam melaksanakan protokol pencegahan penularan Covid-19 sehingga dapat membantu dalam mempercepat penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia. Mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik terhadap Covid-19 serta menerapkan langkah-langkah pencegahan penularan Covid-19 dalam kesehariannya. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti ingin mengkaji pengetahuan mahasiswa tentang Covid-19 serta kepatuhan dalam melaksanakan protokol pencegahan penularan Covid-19 dan mengetahui kecemasan yang dialami mahasiswa di masa pandemi Covid-19.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia tahun ajaran 2020/2021 tentang Covid-19?
2. Bagaimana gambaran tingkat kecemasan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia tahun ajaran 2020/2021 selama pandemi Covid-19?
3. Bagaimana tingkat kepatuhan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia tahun ajaran 2020/2021 pada protokol kesehatan terhadap Covid-19 selama pandemi Covid-19?
4. Apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan, tingkat kecemasan dan tingkat kepatuhan protokol kesehatan terhadap Covid-19 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia tahun ajaran 2020/2021 ?

1.3. Hipotesis

1. H1: Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan terhadap Covid-19 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia tahun ajaran 2020/2021.

H0: Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan terhadap Covid-19 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia tahun ajaran 2020/2021.

2. H1: Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia tahun ajaran 2020/2021.

H0: Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia tahun ajaran 2020/2021.

3. H1: Terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan tingkat kepatuhan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia tahun ajaran 2020/2021.

H0: Tidak terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan tingkat kepatuhan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia tahun ajaran 2020/2021.

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan terhadap COVID-19 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia tahun ajaran 2020/2021.

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia tentang Covid-19 pada masa penerapan *new normal*.
2. Mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia terhadap Covid-19 pada masa penerapan *new normal*.
3. Mengetahui tingkat kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan terhadap Covid-19 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia pada masa penerapan *new normal*.
4. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan terhadap Covid-19 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.
5. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan protokol kesehatan terhadap Covid-19 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.
6. Mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan tingkat kepatuhan protokol kesehatan terhadap Covid-19 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi peneliti

1. Sebagai tugas akhir wajib yang diperlukan untuk menyelesaikan program studi sarjana kedokteran.
2. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian yang dapat digunakan kedepannya.

3. Menambah pengetahuan peneliti mengenai protokol pencegahan Covid-19.
4. Mendapat informasi mengenai pengetahuan, kecemasan, kepatuhan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia terhadap pelaksanaan protokol pencegahan Covid-19 pada masa *new normal*.
5. Menambah wawasan peneliti tentang persepsi mahasiswa terhadap situasi pandemi Covid-19 selama pendidikan.

1.5.2. Bagi Instansi

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan, informasi, dan menambah bahan kepustakaan sehingga dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.
2. Membantu meningkatkan mutu lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.

1.5.3. Bagi Masyarakat

Memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai gambaran tingkat pengetahuan, kecemasan dan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan terhadap Covid-19 mahasiswa Universitas Kristen Indonesia pada masa *new normal*.